

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perkembangan perusahaan di dunia sangatlah pesat, sehingga menimbulkan banyaknya persaingan antar perusahaan - perusahaan dengan sangat ketat. Suatu perusahaan perlu menambah modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan. Salah satunya dengan cara menawarkan kepemilikan perusahaan (saham) tersebut ke masyarakat/publik/investor melalui pasar modal. Pasar modal sangat dibutuhkan oleh perusahaan – perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang. Pasar modal merupakan pasar memperjualbelikan modal jangka panjang dalam bentuk surat berharga.² Secara umum konsep pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak jauh berbeda meskipun dalam konsep pasar modal syariah disebutkan bahwa saham yang diperdagangkan harus berasal dari perusahaan yang bergerak dalam sektor yang memenuhi kriteria syariah dan terbebas dari unsur ribawi, serta transaksi saham dilakukan dengan menghindari berbagai praktik spekulasi.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan berinvestasi adalah return saham. Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi saham. Return saham bersifat positif maupun negatif.³ Jika

² Elia W. Hadiningrat, *et.al*, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham”, Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi, Vol. 5, No.6, juni 2017, hal. 22

³ Rosmiati Tarmizi, *et.al*, “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9, No. 1, Maret 2018, hal. 2350

terjadi kenaikan return saham pada suatu perusahaan, maka investor menilai bahwa perusahaan menjalankan usahanya dengan baik. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya return saham suatu perusahaan seperti kinerja keuangan, risiko, deviden, tingkat suku bunga, ukuran perusahaan, penawaran, permintaan, laju inflasi, dan kondisi perekonomian.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio keuangan yang telah ditetapkan perusahaan, karena rasio keuangan merupakan suatu informasi dapat menggambarkan hubungan antara berbagai macam akun (*account*) dari laporan keuangan dan juga dapat mencerminkan keadaan keuangan serta hasil operasional perusahaan yang akan berpengaruh terhadap tingkat kenaikan return saham. Rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi.

Menurut Samsul, faktor yang mempengaruhi return saham terdapat dua faktor, yaitu faktor makro dan faktor mikro. Faktor makro bersifat makro ekonomi dan makro non ekonomi. Faktor ekonomi meliputi beberapa variabel yakni inflasi, kurs valuta asing, suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi, dan indeks saham regional. Sedangkan faktor non ekonomi meliputi peristiwa sosial, peristiwa hukum, peristiwa politik domestik maupun internasional. Sementara faktor mikro ekonomi terdiri meliputi laba

per lembar saham, nilai buku per saham, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *return on equity ratio* dan rasio keuangan lainnya.⁴

Menurut Alwi,⁵ terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi return saham atau tingkat pengembalian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari pengumuman tentang pemasaran, produksi dan penjualan, pengumuman tentang pendanaan, pengumuman badan direksi, pengumuman pengambilan diversifikasi, pengumuman investasi, pengumuman ketenagakerjaan, pengumuman laporan keuangan seperti (peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*.

Return on Equity (ROE), *Price to Book Value (PBV)*, maupun *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan dan lain-lain). Faktor eksternal terdiri dari pengumuman dari pemerintah, pengumuman hukum (*legal announcements*), pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar merupakan factor berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham pada busa efek suatu Negara. Menurut Ang, terdapat dua faktor yang mempengaruhi Return Saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

⁴ Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Surabaya: Erlangga, 2006), hal. 335

⁵ Iskandar Z Alwi, *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*, (Jakarta: Yayasan Pancur Siwah), hal. 87

Faktor internal dilihat kinerja keuangan perusahaan pada laporan keuangan, seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas. Untuk faktor eksternal.⁶ Dan untuk faktor eksternalnya terdiri dari kebijakan moneter dan fiskal, perkembangan sektor industrinya, dan sebagainya. Faktor ekonomi misalnya terjadi inflasi (kenaikan harga) atau deflasi (penurunan harga). Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi diatas, dalam penelitian ini menggunakan rasio *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*.

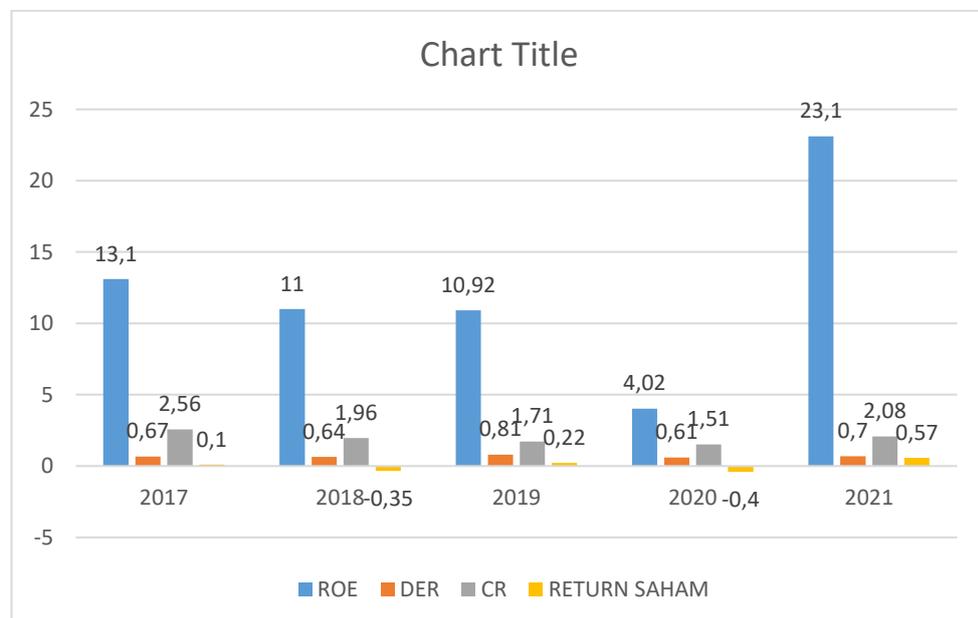
Menurut Kasmir, *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Menurut Kasmir, *Return on Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya.

⁶ Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia Edisi 7*, (Jakarta: Media Soft Indonesia, 2010), hal. 203

Menurut Prastowo, DER merupakan rasio yang mencerminkan struktur modal perusahaan, sehingga dapat diketahui tingkat risiko tak tertagihnya suatu hutang. Semakin kecil rasio DER menunjukkan jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan juga kecil. Jika DER semakin meingkat maka kinerja perusahaan semakin memburuk, sehingga berdampak pada menurunnya harga saham di pasar modal. Rasio DER yang kecil menunjukkan bahwa semakin besar aktiva yang didanai oleh perusahaan dan semakin besar penyangga risiko yang secara tidak langsung meningkatkan return saham bagi investor.

Gambar 1.1

Laporan Keuangan PT Adaro Energy Tbk (ADRO)



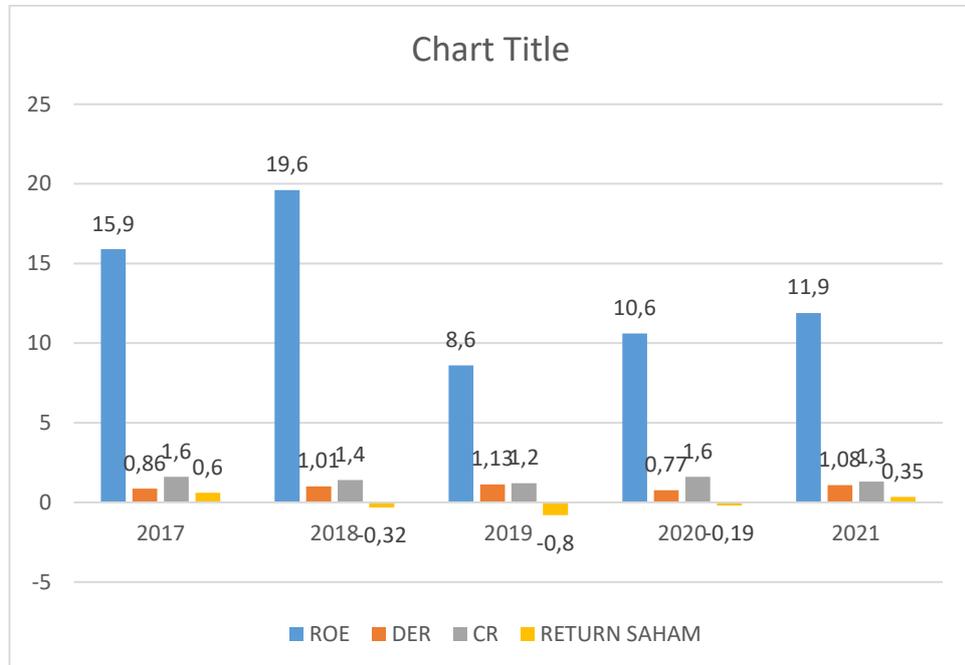
Sumber: *Annual Report* PT Adaro Energy Tbk (ADRO) data yang sudah diolah

Dari gambar diatas PT Adaro Energy Tbk (ADRO) nilai CR mengalami penurunan dari Tahun 2017-2018 secara signifikan serta return

saham yang menurun. Pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan dibarengi dengan naiknya return saham. Pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan namun return saham juga menurun. Pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan dan return saham semakin meningkat.

Nilai ROE mengalami penurunan pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan serta return saham juga menurun. Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan serta return saham mengalami kenaikan. Pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan serta return saham juga mengalami penurunan. Pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan serta return saham juga mengalami kenaikan. Nilai DER pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan namun return juga menurun. Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan namun return juga naik. Pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan namun return juga menurun. Pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan namun return juga turun.

Gambar 1.2
Laporan Keuangan PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)



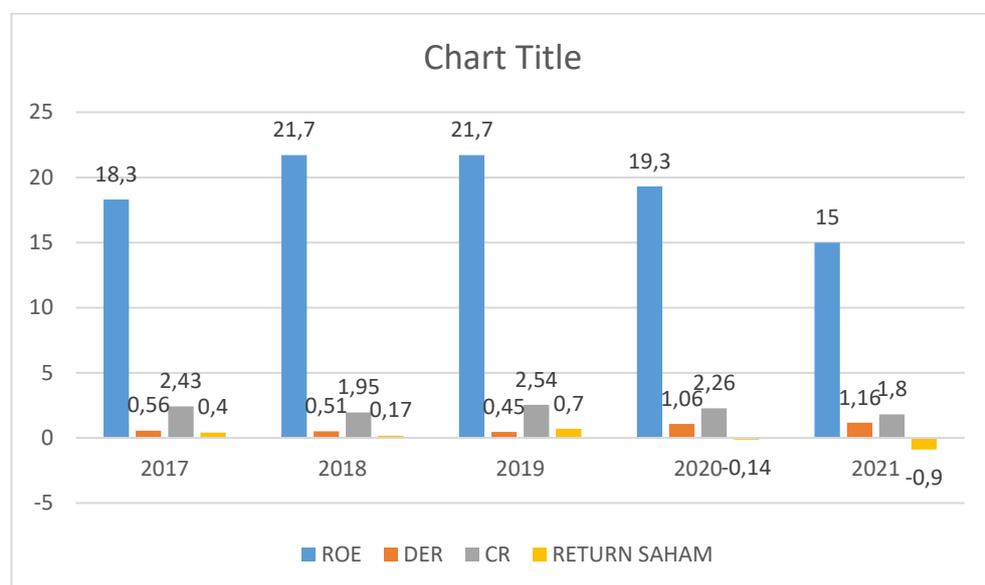
Sumber: *Annual Report* PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) data yang sudah diolah

Dari gambar diatas pada PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) nilai CR pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan serta return juga menurun. Pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan serta return juga menurun. Pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan namun return mengalami penurunan. Pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan serta return juga mengalami kenaikan. Nilai ROE pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan namun return menurun. Pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan serta return juga menurun. Pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan namun return menurun. Pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan serta return juga naik. Nilai DER pada tahun 2017-2018

mengalami kenaikan namun return menurun. Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan namun return menurun. Pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan serta return juga menurun. Pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan dibarengi return juga naik.

Gambar 1.3

Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)



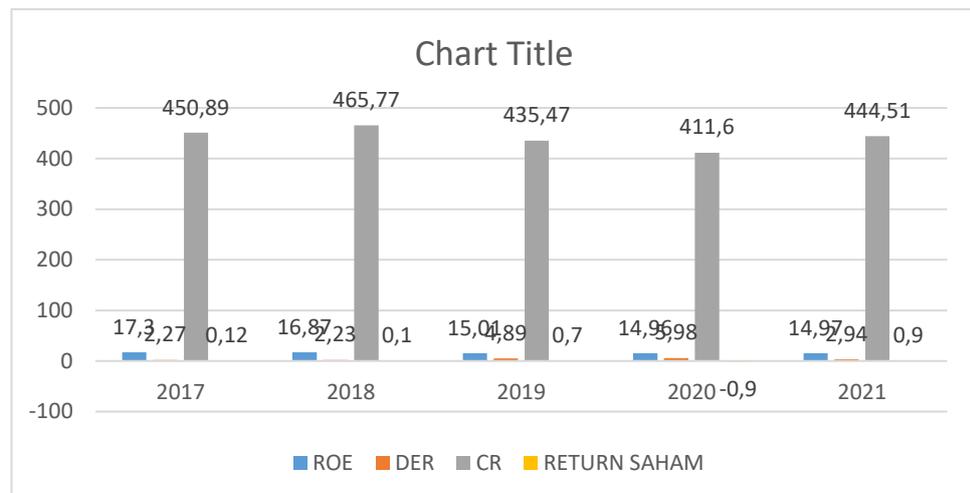
Sumber: *Annual Report* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) data yang sudah diolah

Dari gambar diatas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) nilai CR pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan namun return mengalami kenaikan. Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan namun return menurun. Pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan serta return juga menurun. Pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan namun dibareng dengan return mengalami kenaikan. Nilai ROE pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan serta return juga naik. Pada tahun 2018-2019

tetap tidak mengalami penurunan maupun kenaikan namun dibarengi dengan return menurun. Pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan serta return juga menurun. Pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan namun return naik. Nilai DER pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan dibarengi return naik. Pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan serta return juga menurun. Pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan dibarengi return menurun. Pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan serta return juga naik.

Gambar 1.4

Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)



Sumber: *Annual Report* PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) data yang sudah diolah

Pada gambar diatas pada PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) nilai CR pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan namun return menurun. Pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan return juga menurun. Pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan return juga menurun. Pada tahun 2020-

2021 mengalami kenaikan serta return juga naik. Nilai ROE pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan secara signifikan serta return juga menurun. Pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan secara signifikan serta return juga menurun. Pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan secara signifikan serta return juga menurun. Pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan return juga mengalami kenaikan. Nilai DER pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan namun return juga menurun. Pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan dibarengi return menurun. Pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan dibarengi dengan return yang menurun. Pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan yang signifikan dibarengi return naik.

Alasan peneliti memilih Jakarta Islamic Index adalah Sebagai salah satu Negara muslim terbesar di dunia, saat ini pertumbuhan dan perkembangan institusi keuangan syariah di Indonesia adalah pasar modal syariah , dimana perkembangannya tidak lepas dari perkembangan industry syariah yang lainnya seperti perbankan, asuransi, reksadana. Dalam mendukung fatwa DSN maka Bursa Efek Indonesia (BEI) mengembangkan index saham yang memenuhi kriteria syariah yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dana ribawi dapat memilih JII sebagai tempat untuk menginvestasikan dananya. JII juga diharapkan mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang tinggi belum tentu dapat dikatakan baik karena bisa disebabkan dengan tingginya *Current Ratio* yang menunjukkan jumlah persediaan yang tinggi dibandingkan penjualan yang akan datang, sehingga menunjukkan kelebihan dari persediaan tersebut serta memperlihatkan bahwa perusahaan tidak bisa memaksimalkan persediaan yang ada. Semakin tinggi CR, maka semakin tinggi Return Saham. Tetapi kondisi di lapangan dengan meningkatnya CR tidak selalu menyebabkan kenaikan pada return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.
2. Perusahaan yang memiliki nilai *Return on Equity* yang rendah dapat menunjukkan atau menggambarkan bahwa perusahaan tersebut kurang baik. Hal tersebut akan berdampak pada menurunnya tingkat pembelian yang diinginkan pemegang saham, maka untuk memenuhi keinginan tersebut pemegang saham perusahaan harus melakukan pengembalian modal sesuai dengan jatuh tempo agar *Return on Equity* tidak rendah.

Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi Return Saham. Tetapi pada kondisi di lapangan peningkatan ROE tidak selalu menyebabkan meningkatnya return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

3. Perusahaan yang mempunyai *Debt to Equity Ratio* yang semakin tinggi maka menggambarkan bahwa perusahaan tersebut kurang baik dan belum bisa untuk memenuhi kewajiban jangka panjang yaitu membayar pokok utang ditambah beban bunga. Semakin rendah DER maka Return Saham akan semakin naik. Tetapi pada kondisi di lapangan DER yang semakin rendah tidak selalu menyebabkan kenaikan pada return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap Return Saham pada Perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* terhadap Return Saham pada Perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham pada Perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh *Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham pada Perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh dari *Current Ratio* terhadap Return Saham pada Perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh dari *Return on Equity* terhadap Return Saham pada Perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh dari *Debt yo Equity Ratio* terhadap Return Saham Perusahaan
4. Untuk menguji pengaruh dari *Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham pada Perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka peneliti berharap ada kegunaan yang dapat diperoleh yaitu:

1. Secara Teroritis

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen keuangan serta menambah wawasan bagi para pembaca, menambah informasi dan sumber referensi bagi pembaca, serta dapat memperluas hasil penelitian ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan manajemen untuk dijadikan bahan masukan untuk kemajuan perusahaan dan pertimbangan dalam memutuskan untuk investasi.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi masyarakat yang ingin berinvestasi namun masih takut dan khawatir khususnya untuk mendapatkan Return.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian adalah suatu batasan yang memudahkan untuk dilaksanakannya suatu penelitian agar lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu sebuah objek. Ruang lingkup dan batasan masalah yang diberikan dalam penelitian bertujuan untuk menghindari adanya pembahasan yang meluas dari tema studi ini. Adapun variabel-variabel yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan untuk variabel terikat (Y) adalah Return Saham.

2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti hanya membatasi pada periode data yang digunakan dalam kurun waktu 5 tahun yaitu pada periode 2017-2021 Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. *Current Ratio*

Current Ratio menggambarkan likuiditas perusahaan yang diukur dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar.⁷

b. *Return on Equity*

Return on Equity adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan modal sendiri.⁸

⁷ Sekar Waskitho Agung dan Retno Pangestu, "Determinan Harga Saham Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Perwira Journal Of Economic Dan Business*, Vol. 3, No. 1, Februari 2023, hal 77

⁸ Anatu Nur Mawarni dan Gatot Kusjono, "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity Ratio* Pada PT Pan Pacific Insurance Tbk Tahun 2011-2018", *Jurnal Disrup Bisnis*, Vol. 4, No. 1, Januari 2021, hal 79

c. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal.⁹

d. Return Saham

Return Saham merupakan suatu tingkat keuntungan yang dapat dinikmati oleh penanam modal atas suatu investasi yang dilakukannya.¹⁰

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini membahas variabel yakni *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.

1. *Current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan likuiditas sebuah perusahaan yang dapat diukur dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.
2. *Return on Equity* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
3. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas rasio ini diukur dengan cara membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas.

⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016), hal. 168

¹⁰ Aldina Khoirul Firoh, "Pengaruh *Return on Asset*, *Firm Size* dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return Saham*", *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, Vol 1, No. 1, 2022, hal 137

4. Return saham adalah keuntungan yang diperoleh investor yang menanamkan modalnya di sebuah perusahaan pada periode tertentu. Yang secara sistematis dapat dihitung dengan rumus:

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{i,t-1})}{P_{i,t-1}}$$

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi dalam penelitian ini, dapat diuraikan sebagaimana mestinya, yaitu:

BAB I

PENDAHULUAN

Terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

Terdiri dari: (a) kerangka teori yang membahas variabel/ sub variabel pertama, (b) kerangka teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, dan seterusnya, (c) kajian penelitian terdahulu, (d) kerangka konseptual, (e) hipotesis penelitian.

BAB III**METODE PENELITIAN**

Terdiri dari: (a) pendekatan penelitian dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variable dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, (e) analisis data.

BAB IV**HASIL PENELITIAN**

Terdiri dari: (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis), (b) temuan penelitian

BAB V**PEMBAHASAN**

Terdiri dari pembahasan hasil penelitian

BAB VI**PENUTUP**

Terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran.